

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Pandemi *coronavirus disease* (COVID-19) di Indonesia mulai pada bulan Maret tahun 2021. Pemerintah Indonesia memberlakukan wajib vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan vaksin gratis bagi masyarakat untuk memutus rantai pandemi COVID-19. Sasaran vaksinasi merupakan mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 mengadopsi teori *Integrated Behavior Model*.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 29.136 dengan jumlah sampel yang di pilih sebanyak 382 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner *online* yang dibuat dengan aplikasi KoBoToolbox dan kuesioner disebarakan melalui perantara admin tiap fakultas. Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui faktor yang paling memengaruhi perilaku mahasiswa UGM melakukan vaksinasi *booster* COVID-19.

**Hasil:** Mahasiswa yang melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 sebanyak 78,80% dan 21,20% belum melakukan vaksinasi. Proporsi mahasiswa yang melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 sebesar 78,8 %. Faktor yang memengaruhi perilaku melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 pada mahasiswa UGM adalah pengetahuan dan keterampilan ( $p$ -value: 0,012), niat ( $p$ -value<0,05) kendala lingkungan ( $p$ -value: 0,024) dan kebiasaan (0,033). Faktor yang juga berhubungan dengan perilaku melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 pada mahasiswa UGM adalah kelompok fakultas. Hal tersebut menyatakan bahwa mahasiswa dengan kelompok saintek lebih dominan melakukan vaksinasi *booster* dibanding kelompok soshum. Faktor yang berhubungan lainnya yaitu antara sikap, norma yang dirasakan dan agensi pribadi dengan niat melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 kemudian antara umur dan semester dengan norma yang dirasakan. Tidak didapatkan hubungan antara perilaku penting dengan perilaku melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 serta tidak ditemukan hubungan antara umur dan semester dengan sikap dan agensi pribadi.

**Kesimpulan:** Faktor yang memengaruhi perilaku mahasiswa dalam melakukan vaksinasi *booster* COVID-19 adalah pengetahuan dan keterampilan, niat, kebiasaan dan kendala lingkungan. Sedangkan yang memengaruhi niat adalah sikap, norma yang dirasakan dan agensi pribadi.

**Kata kunci:** COVID-19, vaksinasi, mahasiswa Universitas Gadjah Mada, faktor yang memengaruhi, *Integrated Behavior Model*

## ABSTRACT

**Background:** The Coronavirus disease (COVID-19) pandemic in Indonesia began in March 2021. The Indonesian government imposed mandatory COVID-19 vaccination for the Indonesian people by providing free vaccines for the community to break the chain of the COVID-19 pandemic. Vaccination targets are Universitas Gadjah Mada students. This study aims to identify the factors that influence students to carry out COVID-19 booster vaccinations by adopting the Integrated Behavior Model theory.

**Methods:** This research with cross-sectional design. The population in this study was 29,136 with the number of samples selected as many as 382 people. Data were collected using an online survey made with the KoBoToolbox application and questionnaires were distributed through admin intermediaries of each faculty. Logistic regression analysis was used to determine the factors that most influence the behavior of UGM students in carrying out COVID-19 booster vaccinations.

**Results:** As many as 301 students who received the COVID-19 booster vaccination and 81 people who had not been vaccinated. Factors that influence the behavior of conducting COVID-19 booster vaccinations in UGM students were knowledge and skills (*p-value*: 0.012), intention (*p-value*<0,05), environmental constraints (*p-value*: 0.024) and habit (0,033). Factors that are also related to the behavior of carrying out COVID-19 booster vaccinations for UGM students are faculty groups. This stated that the students of the science and technology group were more dominant in doing booster vaccinations than the social science group. Other related factors were attitudes, perceived norms, and personal agency to carry out a COVID-19 booster vaccination and then between age and semester with perceived norms. There was no relationship between salience of the behavior with the behavior of doing a COVID-19 booster vaccination and no relationship was found between age and semester with attitudes and personal agency.

**Conclusion:** Factors that influence student behavior in carrying out COVID-19 booster vaccinations were knowledge and skills, intentions, habit and environmental constraints. Meanwhile, those that influence intention are attitudes, perceived norms, and personal agency.

**Keywords:** COVID-19, vaccination, Universitas Gadjah Mada students, influencing factors, *Integrated Behavior Model*